

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNGPURWATI
Laporan Tugas Akhir, April 2023**

**Devia Salum Nurmala
2015401015**

**Penerapan Teknik *Massase Effleurage* Dalam Upaya Mempercepat Proses Involusi Uterus Pada Ny. A P₂A₀ Di PMB Karmila Astuti, SST Lampung Selatan
Xvi+71 Halaman, 2 Tabel, 1 Gambar, 7 Lampiran**

RINGKASAN

Masa nifas (Puerperium) adalah masa setelah keluarnya plasenta sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari (Ambarwati dalam Walyani 2021). Masa nifas merupakan masa yang cukup penting bagi tenaga kesehatan untuk selalu melakukan pemantauan agar ibu nifas terhindar dari bahaya masa nifas seperti perdarahan, lochea yang berbau busuk, nyeri perut dan panggul, pusing dan lemas yang berlebihan, demam penyulit dalam menyusui dan terjadinya subinvolusi (Ari sulisyawati, 2019).

Tujuan dari Penerapan *massase effleurage* pada Ny. A adalah untuk membantu pelepasan hormone oksitosin yang berpengaruh dalam proses involusi uterus. Setiap *massase effleurage* di lakukan 2 kali sehari pagi dan sore hari.

Metode dalam pengumpulan data studi kasus ini adalah metode varney dalam penokumentasian SOAP. Penulis melakukan penerapan teknik *massase effleurage* di mulai sejak tanggal 01 April 2023 sampai dengan 15 April 2023 sejak 6 jam pertama masa postpartum.

Pada saat asuhan pertama di 6 jam masa postpartum di dapatkan hasil kontraksi uterus berlangsung kurang baik. Di pemeriksaan lanjutan pada hari ke-3 berlangsung cepat dan normal yaitu 3 jari dibawah pusat. Pada asuhan yang diberikan pada Ny.A penurunan TFU paling efektif juga terjadi pada asuhan hari terakhir karna TFU ibu sudah tidak teraba.

**Kata kunci : *Massase Effleurage*, Involusi Uterus
Daftar baca : 16 (2019-2022)**

**TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIC
STUDY PROGRAM D III MIDWIFE TANJUNGPURBA
Final Project Report, Januari 2023**

Devia Salum Nurmala

Application of the Effleurage Massage Technique in an Effort to Accelerate the Process of Uterine Involution in Mrs. A P2AO At PMB Karmila Astuti, SST Lampung Selatan

Xvi+71 Pages, 2 Tables, 1 Figure, 7 Appendices

ABSTRACT

The postpartum period (Puerperium) is the period after the release of the placenta until the reproductive organs recover as before pregnancy and normally the postpartum period lasts for 6 weeks or 40 days (Ambarwati in Walyani 2021). The puerperium is a period that is quite important for health workers to always monitor so that postpartum women avoid the dangers of the puerperium such as bleeding, foul-smelling lochia, abdominal and pelvic pain, excessive dizziness and weakness, fever complicating breastfeeding and the occurrence of subinvolution (Ari sulisyawati, 2019).

The purpose of applying effleurage massage to Mrs. A is to help release the hormone oxytocin which affects the process of uterine involution. Each effleurage massage is done 2 times a day, morning and evening.

The method for collecting data for this case study is the Varney method for documenting SOAP. The author applied the effleurage massage technique from April 1 2023 to April 15 2023 from the first 6 hours of the postpartum period.

At the time of the first care at 6 hours postpartum, the results of uterine contractions were not going well. At a follow-up examination on the 3rd day it went fast and was normal, namely 3 fingers below the center. In the care given to Mrs. A, the most effective decrease in TFU also occurred on the last day of care because the mother's TFU was not palpable.

Keywords : Effleurage massage, uterine involution

Reading list : 16 (2019-2022)